

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA X AKUNTANSI SMKN 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

WITRI EMIKA

84729/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

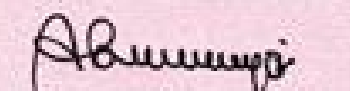
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA X AKUNTANSI SMKN 1 PADANG PANJANG

Nama : WITRI EMIKA
BP/ NIM : 2007 / 84729
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2012

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2.	Sekretaris	: Dra. Armida, S, M.Si	
3.	Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA X AKUNTANSI SMKN 1 PADANG PANJANG

Nama	: Witri Emika
BP/NIM	: 2007/84729
Jenjang Program	: S1 (Strata 1)
Keahlian	: Akuntansi
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, November 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Syamwil, M. Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

Drs. Zulfahmi, Dip. IT (Alm)
Nip. 19620509 198703 1002

Diketahui:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M. Si
NIP.196602061992032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WITRI EMIKA
NIM/Thn. Masuk : 84729/2007
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Barulak, 22 Oktober 1989
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa X Akuntansi SMKN 1 Padang Panjang

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2012
Yang menyatakan,



Witri Emika
NIM. 84729/07

ABSTRAK

Witri Emika (2007/84729) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padang Panjang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012

**Pembimbing I. Drs. Syamwil, M.Pd
II. Drs. Zulfahmi, Dip.IT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh Persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang, (2) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kausalitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang sebanyak 65 orang siswa. Teknik penarikan sampel dengan *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, (2) Persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi dengan tingkat signifikansi persepsi siswa tentang kompetensi guru = 0,001, motivasi belajar = $0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disaran kepada guru agar lebih dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat membantu siswa dalam motivasi belajar melalui pemberian pujian atau penguatan terhadap siswa selama proses pembelajaran, serta mendorong siswa dalam menemukan harapan dan cita-cita masa depan sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar. Siswa juga disarankan untuk dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa X Akuntansi SMKN 1 Padang Panjang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Drs. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I serta Bapak Drs. Zulfahmi, Dip. IT selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ketua Prodi Pendidikan ekonomi, Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Karyawan-karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMKN 1 Padang Panjang atas bantuan, partisipasi dan kerja sama dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa buat orang tua tercinta, ibunda Erniwati dan ayahanda Oka Basoka yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Andika Putra (Kakak), Nanda Putra (Adik) dan Muhammad Dzaky (adik) yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2007 serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan terbatas, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	15
1. Belajar dan Hasil Belajar	15
a. Belajar	15
b. Hasil Belajar	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Persepsi	22
4. Kompetensi Guru	24
a. Kompetensi Pedagogik.....	25
b. Kompetensi Profesional	28
c. Kompetensi Kepribadian.....	30
d. Kompetensi Sosial	33
5. Motivasi Belajar	35
B. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi	

Belajar terhadap Hasil Belajar	39
C. Penelitian yang Relevan	41
D. Kerangka Konseptual	42
E. Hipotesis	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel dan Data Penelitian.....	47
E. Defenisi Operasional Variabel	48
F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Teknik Analisis Data	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian	68
C. Uji Asumsi Klasik	78
D. Uji F.....	79
E. Analisis Jalur.....	80
F. Uji Hipotesis	86
G. Pembahasan	87
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata mid semester genap tahun 2011/2012 mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang	7
2. Populasi Penelitian.....	45
3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian	51
4. Skala Penskoran.....	52
5. Hasil uji validitas	54
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	55
7. Hasil Uji Reliabilitas	56
8. Penyebaran dan pengembalian Kusioner	68
9. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Akuntansi (Y) Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang	69
10. Perbandingan Tingkat Ketercapaian masing-masing sub indikator kompetensi pedagogik	70
11. Perbandingan Tingkat Ketercapaian masing-masing sub indikator kompetensi Kepribadian	71
12. Perbandingan Tingkat Ketercapaian masing-masing sub indikator kompetensi Sosial	72
13. Tabel distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Indikator Kompetensi Profesional	72
14. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator variabel Persepsi siswa tentang kompetensi guru	73
15. Tabel distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Hasrat dan Keinginan untuk berhasil.....	74
16. Tabel distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.....	74
17. Tabel distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Harapan dan cita-cita masa depan	75
18. Tabel distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Penghargaan dalam belajar	75

19. Tabel distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Indikator Lingkungan belajar yang kondusif yang disediakan dalam ruangan belajar	76
20. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator variabel motivasi belajar	77
21. Uji normalitas	78
22. Uji Homogenitas	80
23. Analisis Varian Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Ekonomi terhadap Hasil Belajar Akuntansi.....	81
24. Koefisien Jalur Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar.....	82
25. Koefisien Jalur Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y	83
26. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel akibat.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual.....	43
2. Pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	60
3. Diagram jalur pengaruh X_1 terhadap X_2	60
4. Diagram jalur pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	61
5. Hasil Analisis Sub Struktur 1	82
6. Hasil Analisis Sub Struktur 2	83
7. Struktur Jalur Hasil Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi dari tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilaksanakan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, salah satunya sekolah.

Sekolah adalah salah satu lembaga yang diharapkan memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk itu maka sebuah sekolah harus bisa menghasilkan siswa atau lulusan yang berkualitas. Apabila kualitas siswa atau lulusan suatu sekolah bagus, berarti sebagian dari tujuan pendidikan nasional itu telah tercapai, sebaliknya bila kualitas siswa atau lulusan suatu sekolah kurang bagus, maka kurang tercapai pula tujuan pendidikan nasional tersebut. Untuk mencapai semua keberhasilan tersebut maka diperlukan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat baik tenaga pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan maupun masyarakat.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menjalankan tugasnya adalah melaksanakan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah merupakan proses perpaduan antara kegiatan siswa dan guru secara sistematis dan terarah. Pelaksanaan kegiatan belajar ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensinya baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran yang baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari dua yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik logis dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan dan intrumental. Faktor lingkungan yaitu faktor alami dan sosial budaya. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru (Djamarah, 2008:177).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. KTSP tidak hanya memberikan tuntutan pembelajaran berorientasi pada hasil semata akan tetapi lebih pada proses pembelajaran tersebut. Hal ini berarti di dalam pembelajaran peran aktif dari peserta didik tersebut lebih dituntut. Peserta didik tidak hanya mendengarkan keterangan dari guru kemudian mencatat penjelasan dari guru, tetapi peserta didik juga harus tahu bagaimana mengambil kesimpulan dari

pembelajaran itu secara mandiri. Peserta didik tersebut nantinya diharapkan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti mengamati, menginterpretasikan, mengaplikasikan konsep dan mengkomunikasikan hasil yang diperolehnya.

Berdasarkan tuntutan kurikulum tersebut, guru sebagai salah satu tenaga pendidik masih memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa dalam pembelajaran. Guru berperan membimbing dan mengarahkan siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang baik, tanpa mengabaikan peran aktif dari siswa tersebut. Selain membimbing guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan kualitas peserta didik. Guru memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode-metode pembelajaran bukan lagi mempersiapkan peserta didik yang pasif, melainkan peserta didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sanjaya (2008:13) yakni untuk mencapai standar proses pendidikan sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen guru.

Namun yang terjadi pada umumnya, strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru bersifat monoton. Guru lebih suka menggunakan metode pembelajaran yang bersifat praktis seperti metode ceramah saja yang disajikan secara konvensional. Sedangkan dalam pemberian tugas kepada siswa, guru umumnya memberikan siswa tugas rumah yang terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari,. Akibatnya di dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru, dan kemudian mengerjakan tugas yang diberikan. Proses pembelajaran seperti di atas tidak melibatkan siswa secara aktif dan siswa tidak termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMKN 1 Padang Panjang, pembelajaran Akuntansi yang dilakukan di kelas cenderung didominasi oleh guru. Guru menerangkan konsep di depan kelas dengan memakai metode ceramah sedangkan siswa cenderung lebih pasif dan kurang berpartisipasi di dalam pembelajaran. Padahal idealnya dalam pembelajaran akuntansi, metode pembelajaran yang lebih diutamakan adalah metode pembelajaran yang berhubungan dengan pemberian tugas dan latihan agar siswa tersebut mampu memahami dan menyelesaikan proses pencatatan dalam akuntansi tersebut secara mandiri. Namun yang ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran kebanyakan siswa hanya mendengar, mencatat penjelasan guru dan sedikit bertanya, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik. Hal ini terlihat dari interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi yang

terjadi hanyalah interaksi satu arah yakni interaksi dari guru ke siswa sedangkan interaksi dari siswa ke guru ataupun interaksi sesama siswa sangat rendah. Akibatnya siswa menjadi jenuh, malas berfikir, kurang termotivasi dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga materi pelajaran tidak dapat diterima dengan baik.

Ditambah lagi dengan kenyataan yang ditemui di lingkungan sekolah saat ini, yakni masih sering ditemui guru yang selalu memakai metode pembelajaran yang sama tiap semesternya. Masih ada guru yang memberikan latihan dan tes dengan soal yang sama dari tahun ke tahunnya. Bahkan ada guru yang menjiplak RPP dari guru sekolah lain, padahal kondisi belajar suatu kelas dengan kelas yang lainnya tidaklah sama. Padahal disekolah tersebut hampir semua guru sudah berstatuskan guru sertifikasi yang berarti guru tersebut sudah diakui kemampuan dan kompetensinya sebagai seorang guru.

Hal di atas berdampak pada pembelajaran yang diterima oleh siswa. dengan metode pembelajaran yang masih konvensional tersebut membuat siswa menjadi tidak termotivasi sehingga dalam pembelajaran siswa akan lebih cepat menjadi bosan, mengantuk, serta malas untuk mengikuti pelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang sering minta izin keluar masuk kelas. Sedangkan untuk kasus latihan siswa hanya berpedoman pada buku latihan kakak kelas yang mereka pinjam karena sebagian mereka tahu bahwa soal yang latihan yang diberikan oleh guru mereka adalah soal yang sama tiap tahunnya, padahal dalam pembelajaran akuntansi pemberian latihan dan tugas

sangatlah penting. Hal tersebut membuat siswa jadi malas berfikir dan cenderung menjadi pasif. Mereka tidak hanya malas belajar di kelas tetapi mereka juga malas berfikir dalam mengerjakan latihan di rumah.

Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Adanya interaksi antara komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (siswa dan guru) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya. Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku dan bertindak secara tertentu yaitu yang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong siswa melakukan sesuatu (motivasi) untuk belajar. Persepsi penting agar bisa menumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru dan siswa ketika melaksanakan PLK di SMK N 1 Padang Panjang, penulis menemukan banyak hal yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu, kurangnya kompetensi yang dimiliki guru, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru terlihat dari keseharian guru di sekolah, terlebih dalam pengelolaan proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru kurang mampu menguasai kelas. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang melakukan aktifitas lain dikelas seperti mengobrol dengan temannya serta sering minta izin keluar kelas. Guru kurang melibatkan partisipasi aktif siswa di kelas sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk dan malas dan tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran sehingga mereka berpendapat bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran akuntansi yang berujung pada rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Kondisi tersebut tergambar pada hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi mid semester 1 tahun ajaran 2011/ 2012, sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas Mid Semester Tahun 2011/2012 Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Padang Panjang

Kelas	KKM	Nilai rata-rata	Jumlah siswa	Ketuntasan			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
X Akt 1	75	72,19	30	19 orang	63,33%	11 orang	36,66%
X Akt 2	75	71,87	35	25 orang	71,43%	10 orang	28,57%

Sumber: Guru Produktif Akuntansi, Tahun 2011/2012 Semester 2

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar mid Akuntansi siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012 belum memenuhi standar ketuntasan minimum menurut BSNP yakni 75%. Persentase ketuntasan kedua kelas berada di bawah BSNP yakni hanya 63,33% dan 71,43% .

Ketidaktuntasan hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Di antaranya adalah kompetensi guru. Kompetensi guru sangat penting dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi tersebut akan menunjukkan kualitas guru tersebut dalam mengajar. Kurangnya keaktifan serta motivasi siswa dalam belajar diperkirakan siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Akibatnya aktifitas dari siswa dalam rangka menguasai, menggali dan memahami konsep pembelajaran secara mandiri sangat rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga nantinya akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Kompetensi guru adalah kompetensi yang harus dimiliki yang meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu,

serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Sedangkan Depdiknas (2004:9) menyebutkan kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola pembelajaran dan kemampuan melakukan penilaian.

Kompetensi profesional, adalah kompetensi guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan materi secara luas dan mendalam”. Sedangkan depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi profesional meliputi pengembangan profesi, pemahaman wawasan, dan penguasaan materi bahan kajian akademik.

Komptensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Subkompetensi mantap dan stabil memiliki indikator esensial yakni bertindak sesuai dengan hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan bertutur.

Kompetensi sosial merupakan kompetensi pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru tidak bisa bekerja sendiri tanpa memperhatikan lingkungannya. Ia harus sadar sebagai bagian tak terpisahkan bagi dari masyarakat akademik tempat dia mengajar maupun dengan masyarakat di luar.

Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, maupun bekerja.

Di dalam proses pembelajaran siswa akan membangun persepsi terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut akan dapat merangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Persepsi tersebut merupakan pengamatan tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan-kesan sehingga pengamatan dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dunia luar. Suatu interaksi dalam pembelajaran di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda dalam hal keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa tersebut mengenai kompetensi gurunya berbeda-beda pula. Ada siswa yang bersikap aktif dalam suatu interaksi edukatif dan ada juga

yang bersifat kurang aktif. Siswa akan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran apabila kompetensi gurunya baik dan menjadi kurang aktif apabila kompetensi gurunya kurang baik. dengan adanya kompetensi guru yang baik maka akan memberikan persepsi yang baik pula yang nantinya akan dapat memotivasi siswa tersebut dalam belajar sehingga tercipta keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa serta pengaruhnya terhadap hasil belajar menarik dikaji karena mengingat guru sebagai sentral dalam proses pembelajaran yang berperan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Oleh karenanya, kemampuan guru mengajar menjadi keharusan yang harus perlu terpenuhi. Artinya, guru harus memenuhi standar kompetensi minimal sebagai seorang guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMKN 1 Padang Panjang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi yang sulit dan membosankan.
2. Persepsi siswa tentang kompetensi yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran yang dimiliki oleh guru.
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajaran selalu bpusat pada guru.
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton.
5. Hasil belajar siswa yang masih berada dibawah Standar Persentase Ketuntasan Minimum yakni 75%.
6. Masih adanya sebagian guru yang belum profesional dalam bidangnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis membatasi penelitian untuk meneliti “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMKN 1 Padang Panjang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seauhmana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang?
2. Seauhmana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitiannya adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap hasil belajara siswa
3. Masukan positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi pihak lain, semoga dapat menjadi sumbangan karya ilmiah untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi gurunya maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Semakin persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Padang Panjang.
3. Berdasarkan koefisien jalur dari masing-masing variabel penyebab terhadap variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel lainnya dengan besar koefisien jalur 0,426. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baiknya persepsi siswa tentang kompetensi guru maka akan semakin meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki siswa sehingga akan berpengaruh pada semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Jalur melalui motivasi belajar ini adalah metode yang terbaik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru. walaupun pada teorinya persepilah yang mempengaruhi motivasi belajar. Oleh sebab itu agar motivasi belajar siswa lebih optimal maka perlu dikaji variabel-variabel lain yang mempengaruhi motivasi selain dari yang dikaji dalam penelitian ini.
2. Diharapkan kepada guru produktif akuntansi agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap siswa bukan hanya dalam menyajikan pelajaran saja tetapi juga dalam pemberian penghargaan bagi siswa yang berhasil dan penguatan bagi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa siswa kurang mendapat penghargaan dalam pembelajaran seperti penguatan dan pujian. Padahal penghargaan dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu disarankan kepada guru produktif akuntansi agar lebih memperhatikan pemberian penghargaan dalam pembelajaran kepada siswa.
3. Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan motivasi dalam belajar akuntansi agar dapat lebih memahami arti pentingnya belajar mata pelajaran akuntansi. Sehingga mereka mengerti arti pentingnya pembelajaran akuntansi bagi cita-cita dan harapan mereka dimasa mendatang.
4. Selanjutnya diharapkan kepada siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif agar siswa tersebut dapat belajar lebih nyaman demi pencapaian hasil belajar yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1990). *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akhirmen. (2004). *Statistik 1*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Anwar, Moch. Idochi. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. . (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Standarisasi Kompetensi Guru*. Jakarta : Depdiknas
- _____. (2004). *Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Startegi Pembelajaran terhadap Hasil belajar*. Padang : FIP UNP
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2003). *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2002). *Pendidikan Guru Berdasar Pendidikan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:Kencana
- Irawan, Prasetyo (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN.
- Kunandar. (2007). *Guru Propesional*. Jakarta : Raja Grafindo
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardian, Elsa. (2007). *Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru akuntansi mengelola proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMAN 6 Padang*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Padang : Universitas Negeri Padang